

## Pengenalan dan Praktik Saham Berbasis Syariah Sebagai Pilihan Investasi Di Tengah Pandemi Kepada Guru-guru MTs N 4 Karawang

Nana Diana<sup>1</sup>, Raden Aditya Kristamtomo Putra<sup>2</sup>, Azhari Ali Ridha<sup>3</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Singaperbangsa Karawang

*e-mail: <sup>1</sup>nana.diana@fe.unsika.ac.id, <sup>2</sup>raden.aditya@fe.unsika.ac.id, <sup>3</sup>azhari.ali@unsika.ac.id*

### Abstrak

Data lima tahun terakhir (2015-2019), jumlah saham syariah terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Jumlah saham syariah pada tahun 2015 sebanyak 331 saham. Data per periode 1 tahun 2020 jumlah saham syariah mencapai 470 saham. Pelatihan dan praktik ini dilakukan secara daring kepada guru-guru MTs N 4 Karawang. Dilakukan survei melalui googleform setelah kegiatan berlangsung. Sebelum adanya webinar praktik saham syariah statistik pengetahuan peserta adalah 34% dari peserta menyatakan berada di rentang 1. 24% peserta menyatakan berada di rentang 2. 19% peserta menyatakan berada di rentang 3. 7% peserta menyatakan berada di rentang 4. Serta 16% peserta menyatakan berada di rentang 5. Sedangkan setelah adanya webinar praktik saham syariah menghasilkan hasil perbedaan yang cukup signifikan yaitu 3% dari peserta menyatakan berada di rentang 1 dan juga rentang 2. 24% peserta menyatakan berada di rentang 3. 44% peserta menyatakan berada di rentang 4. Serta 26% peserta menyatakan berada di rentang 5. Hasil dari kusioner survei peserta rangkaian webinar saham syariah tersebut menjelaskan bahwa adanya dampak yang cukup signifikan untuk pengedukasian kepada Guru MTs 4 Negeri Karawang, mahasiswa, dan masyarakat umum sebagai peserta dari rangkaian webinar mengenai pengenalan dasar teori dan implementasi transaksi saham syariah.

**Kata Kunci:** Saham, Syariah dan Transaksi

### 1. PENDAHULUAN

Kabupaten Karawang terdiri dari 30 kecamatan, 12 kelurahan, dan 297 desa. Pada tahun 2017, jumlah penduduknya mencapai 2.110.476 jiwa dengan luas wilayah 1.620,20 km<sup>2</sup> dan sebaran penduduk 1.227 jiwa/ km<sup>2</sup>. Karawang Kulon adalah salah satu kelurahan di Kecamatan Karawang Barat, Kabupaten Karawang, Jawa Barat, Indonesia. Kelurahan dengan wilayah terkecil dan penduduk terpadat di Kecamatan Karawang Barat ini mempunyai bentuk yang seperti tanjung jika dilihat dari satelit. Kelurahan ini dilintasi oleh salah satu jalan protokol di Karawang t, yaitu jalan

---

---

Kertabumi, Alun-alun Karawang, Gereja KP Immanuel, Kantor Pos Karawang, SDN Karawang Kulon, dan MTs Negeri 4 Karawang yang menjadi salah satu Sekolah dan Madrasah Negeri di Karawang.

MTs Negeri Karawang berdiri pada tanggal 1 Maret 1996 di atas lahan seluas 540 m<sup>2</sup> yang berlokasi di Jl. R. M. Soleh No. 4/C Sadamalun Karawang 41313. Pada tahun 2000, MTs Negeri Karawang membangun lokal baru yang berlokasi di Kp. Pasirjengkol Kelurahan Tanjungpura di atas lahan seluas 2000 m<sup>2</sup> untuk memenuhi kebutuhan ruang kelas. Madrasah Tsanawiyah merupakan lembaga pendidikan setingkat SMP yang berciri khas Agama Islam. Meskipun seperti itu pengetahuan mengenai Saham berbasis syariah sangat minim. Hal tersebut menjadi salah satu indikator permasalahan mengenai kenapa market share keuangan berbasis syariah masih dibawah 5%. Disebabkan salah satunya karena pengetahuan masyarakat yang minim akan keuangan berbasis syariah. Karena itulah dilaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat diberi judul Webinar Pengenalan Saham Syariah dengan tema "*Saham Syariah : Investasi Islami dan Aman Untuk Masa Depan*". Kegiatan ini merupakan program kerja berbentuk seminar yang dilaksanakan secara online dimana terdapat pemaparan materi mengenai dasar-dasar saham syariah untuk dapat berbagi ilmu kepada para guru MTs Negeri 4 Karawang, mahasiswa dan masyarakat umum. Tujuan kegiatan dari program kerja ini adalah memberikan pengetahuan kepada guru MTs Negeri 4 Karawang, mahasiswa dan masyarakat umum mengenai teori dasar saham syariah seperti definisi, dasar hukum, kriteria, analisis saham syariah, dan kunci investasi. Sasaran kegiatan dari program kerja ini adalah para guru MTs Negeri 4 Karawang, mahasiswa dan masyarakat umum. Kontribusi dari pihak lain yang ikut serta dari program kerja ini adalah pihak sekolah MTs Negeri 4 Karawang dan mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang yang ikut membantu dalam memberikan audiensi.

Saham syariah menurut Fatwa DSN MUI No. 40/DSN-MUI/X/2003 adalah bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang memenuhi kriteria sebagaimana tercantum dalam pasal 3 dan tidak termasuk saham yang memiliki hak istimewa. Menurut idx.co.id saham syariah merupakan efek berbentuk saham yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah di Pasar Modal. Definisi saham dalam konteks saham syariah merujuk kepada definisi saham pada umumnya yang diatur dalam Undang- Undang maupun peraturan OJK lainnya. Ada dua jenis saham syariah yang diakui di pasar modal Indonesia. Pertama, saham yang dinyatakan memenuhi kriteria seleksi saham syariah berdasarkan peraturan OJK Nomor 35/PJOK.04/2017 tentang Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah, kedua adalah saham yang dicatitkan sebagai saham syariah oleh emiten atau perusahaan publik syariah berdasarkan peraturan OJK No.17/PJOK.04/2015.

Semua saham syariah yang terdapat di pasar modal syariah Indonesia, baik yang tercatat di BEI maupun tidak, dimasukkan ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK secara berkala, setiap bulan Mei dan November. Saat ini, kriteria seleksi saham syariah oleh OJK. Emiten tidak melakukan kegiatan usaha sebagai berikut :1. Perjudian dan permainan yang tergolong judi;2. Perdagangan yang dilarang menurut syariah, antara lain : Perdagangan yang tidak disertai dengan penyerahan barang/jasa; Perdagangan dengan penawaran/permintaan palsu; 3. Jasa keuangan ribawi, antara lain : Bank berbasis bunga; Perusahaan pembiayaan berbasis bunga; 4. Jual beli risiko yang mengandung unsur ketidakpastian (gharar) dan/atau judi (maisir), antara lain asuransi konvensional; 5. Memproduksi, mendistribusikan, memperdagangkan, dan/atau menyediakan antara lain :6. Barang atau jasa haram zatnya (haram li-dzathi); 7. Barang atau jasa haram bukan karena zatnya (haram lighairihi) yang ditetapkan oleh DSN MUI; 8. Melakukan transaksi yang mengandung unsur suap (risywah); b.Emiten memenuhi rasio-rasio keuangan

---

---

sebagai berikut : 1. Total utang yang berbasis bunga dibandingkan dengan total aset tidak boleh lebih dari 45% (empat puluh lima per seratus); atau 2. Total pendapatan dan bukan pendapatan tidak halal lainnya dibandingkan dengan total pendapatan usaha (revenue) dan pendapatan lain-lain tidak lebih dari 10% (sepuluh per seratus).

## 2. METODE

Metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan mitra yang telah disepakati bersama untuk permasalahan pengetahuan mengenai saham berbasis syariah dalam kurun waktu realisasi program PKM adalah:

1. Dari hasil survey dan observasi di tempat mitra sehingga permasalahan telah teridentifikasi maka disepakati permasalahan yang menjadi prioritas yaitu pengenalan dan praktik saham berbasis syariah
2. Kegiatan PKM dilakukan dalam dua rangkaian kegiatan yang pertama pemahaman tentang saham syariah dan kegiatan kedua tentang praktek saham syariah
3. Penyerahan video dan buku saku tentang apa itu saham serta langkah-langkah memulai saham
4. Melakukan pendampingan untuk menjamin keberlangsungan program PKM yang telah diterapkan di mitra kegiatan.

Pada dasarnya bagian ini menjelaskan bagaimana tahapan-tahapan kegiatan pengabdian itu dilaksanakan. Materi pokok bagian ini adalah rancangan kegiatan, sasaran kegiatan pengabdian (mitra), serta teknik dan alat ukur untuk mengetahui ketercapaian target pelaksanaan pengabdian, serta rancangan bentuk evaluasi untuk keberlanjutan program.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk dapat mengetahui kinerja saham syariah dapat dilihat dari pergerakan indeks saham syariah. Saat ini, telah terdapat tiga indeks saham syariah yang disusun oleh PT Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai indeks acuan yang dapat digunakan sebagai panduan investasi, yaitu Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), Jakarta Islamic Index (JII) 30, dan Jakarta Islamic Index (JII) 70. berdasarkan pergerakan indeks saham syariah, pasar modal syariah dapat dikatakan mengalami perkembangan yang cukup menggembirakan sepanjang 2015-2019 yang tercermin dari Berdasarkan data lima tahun terakhir (2015-2019), jumlah saham syariah terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada akhir tahun 2019, total saham syariah sebanyak 445 saham yang terdiri dari 435 saham yang dimuat dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan berlaku efektif pada tanggal 1 Desember dan penambahan 20 saham yang memenuhi kriteria saham syariah bersamaan dengan efektifnya pernyataan pendaftaran penawaran umum perdana saham. Jumlah ini meningkat sebesar 34,44% dibandingkan jumlah saham syariah pada tahun 2015 sebanyak 331 saham. Data per periode 1 tahun 2020 jumlah saham syariah mencapai 470 saham.

Dari sisi nilai, kapitalisasi saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia juga mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan, yaitu sebesar 43,98% selama lima tahun terakhir. Pada akhir tahun 2015, nilai kapitalisasi saham syariah sebesar Rp 2.600,85 triliun dan meningkat menjadi Rp 3.744,82 triliun pada akhir tahun 2019. tabel indeks di bawah ini.

Keterangan	2015	2016	2017	2018	2019	▲ 2015 - 2019	
Indeks Syariah	JII 30	603,35	694,13	759,07	685,22	698,09	15,70%
	JII 70*	-	-	-	227,55	233,38	2,56%
	ISSI	145,06	172,08	189,86	184	187,73	29,42%

\*) Data JII 70 dimulai per Mei 2018

Sumber: OJK 2015 - 2019

Pada akhir tahun 2019, indeks ISSI ditutup pada level 187,73 atau meningkat sebesar 29,42% dibanding itu, indeks JII 70 yang baru diluncurkan pada bulan Mei 2018 juga mengalami peningkatan sebesar 2,56% sejak diterbitkannya. Selama lima tahun terakhir, indeks JII 30 juga mengalami peningkatan sebesar 15,70%.

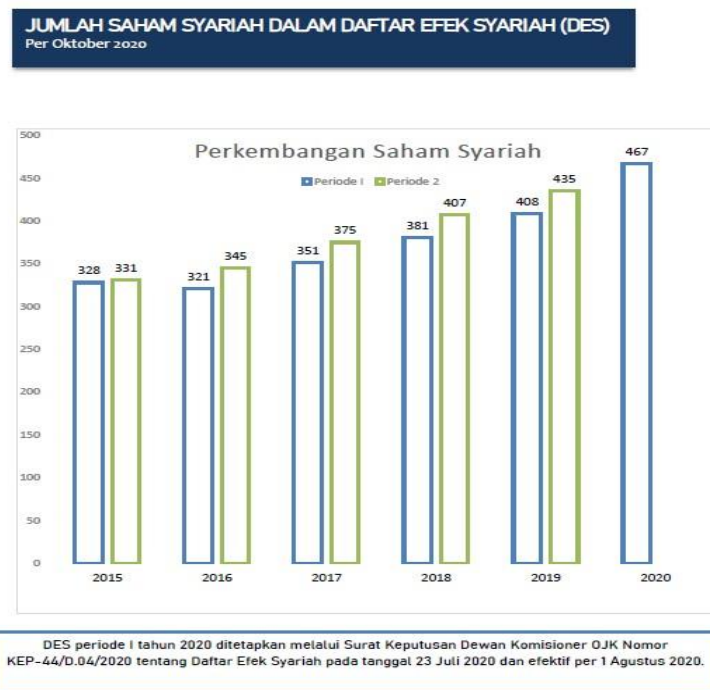
**Gambar 3.1.**

### Statistik Pertumbuhan Indeks Saham Syariah

Sumber: *Roadmap Pasar Modal Syariah 2020-2024* yang dipublikasi oleh [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat indeks perkembangan saham syariah menyatakan bahwa jumlah saham mengalami perkembangan yang cukup signifikan dari tahun 2015 ke tahun 2019. Adapun untuk gambar di bawah ini ditampilkan secara keseluruhan jumlah saham syariah yang beredar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2020.

Adapun untuk gambar di bawah ini ditampilkan secara keseluruhan jumlah saham syariah yang beredar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2020.



**Gambar 3.2**

### Statistik Jumlah Saham Syariah di Pasar Bursa Efek Indonesia

Sumber: *Statistik Saham Syariah Oktober 2020* yang dipublikasi oleh [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat grafik perkembangan saham syariah mengalami kenaikan dari tahun 2015-2019.

Adapun pada gambar di bawah yaitu ditampilkan secara keseluruhan kapitalisasi saham syariah dari 3 indeks yang menjadi acuan panduan investasi.

## SAHAM SYARIAH

### KAPITALISASI PASAR BURSA EFEK INDONESIA

(Rp Miliar)

TAHUN	JAKARTA ISLAMIC INDEX	INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA	JAKARTA ISLAMIC INDEX 70
2000	74.268,92	-	-
2001	87.731,59	-	-
2002	92.070,49	-	-
2003	177.781,89	-	-
2004	263.863,34	-	-
2005	395.649,84	-	-
2006	620.165,31	-	-
2007	1.105.897,25	-	-
2008	428.525,74	-	-
2009	937.919,08	-	-
2010	1.134.632,00	-	-
2011	1.414.983,81	1.968.091,37	-
2012	1.671.004,23	2.451.334,37	-
2013	1.672.099,91	2.557.846,77	-
2014	1.944.531,70	2.946.892,79	-
2015	1.737.290,98	2.600.850,72	-
2016	2.035.189,92	3.170.056,08	-
2017	2.288.015,67	3.704.543,09	-
2018	2.239.507,78	3.666.688,31	2.715.851,74
2019	2.318.565,69	3.744.816,32	2.800.001,49
2020			
Januari	2.134.960,15	3.464.489,36	2.574.301,02
Februari	1.876.573,15	3.139.077,45	2.283.779,96
Maret	1.582.238,00	2.688.657,92	1.899.060,82
April	1.801.847,35	2.899.524,38	2.144.078,28
Mei	1.756.903,74	2.878.401,33	2.111.550,72
Juni	1.777.933,29	2.905.765,81	2.144.434,95
Juli	1.852.320,46	3.013.152,02	2.244.900,44
Agustus	1.967.623,59	3.056.828,46	2.338.654,00
September	1.834.125,80	2.925.937,48	2.189.044,96
Oktober	1.928.850,27	3.061.605,40	2.315.586,78

Gambar 3.3

#### Statistik Kapitalisasi Saham Syariah di Pasar Bursa Efek Indonesia

Sumber: *Statistik Saham Syariah Oktober 2020* yang dipublikasi oleh [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).

Fenomena berdasarkan hasil kuisioner Mengenai Pengetahuan Guru Mts Negeri 4 Karawang, Mahasiswa, dan Masyarakat Umum Mengenai Saham Syariah berdasarkan hasil survei dengan kuisioner yang disebar kepada peserta program kerja webinar saham syariah yang telah dilaksanakan.

Kuisioner yang disebar oleh panitia KKN Unsika kelompok Jiwa Saham adalah survei yang langsung ditanyakan kepada para peserta rangkaian webinar saham syariah. Pertanyaan yang diajukkan adalah pertanyaan-pertanyaan mengenai seberapa besar pengetahuan peserta mengenai saham syariah sebelum dan sesudah adanya rangkaian webinar. Kuisioner yang diberikan

memberikan pertanyaan dengan metode skala interval 1-5. Rentang 1 mengatakan bahwa peserta sangat awam terhadap pemahaman dan implementasi saham syariah. Rentang 2 mengatakan bahwa peserta sudah memiliki sedikit mengenai pemahaman saham syariah dan implementasinya. Rentang 3 mengatakan bahwa peserta sudah memiliki setidaknya setengah mengenai pemahaman dan implementasi saham syariah. Rentang 4 sudah memiliki setidaknya lebih banyak pemahaman dan implementasi transaksi akan saham syariah. Serta rentang 5 menyatakan bahwa peserta sudah sangat memahami akan teori dan implementasi saham syariah.

Hasil dari survei webinar pengenalan saham syariah semua responden mengatakan berbeda-beda. Sebelum adanya webinar pengenalan saham syariah statistik pengetahuan peserta adalah yaitu 27% dari peserta menyatakan berada di rentang 1. 24% dari peserta menyatakan berada di rentang 2. 27% dari peserta menyatakan beradai di rentang 3. 14% menyatakan berada di rentang 4. Serta 8% berada di rentang 5. Sedangkan setelah adanya webinar pengenalan saham syariah terdapat perubahan yang cukup signifikan yaitu 3% peserta menyatakan berada di rentang 1. 4% peserta menyatakan berada di rentang 2. 14% peserta menyatakan berada di rentang 3. 49% peserta menyatakan berada di rentang 4. Serta 30% peserta menyatakan berada di rentang 5. Hasil survei webinar praktik saham syariah juga menyatakan hasil yang berbeda-beda. Sebelum adanya webinar praktik saham syariah statistik pengetahuan peserta adalah 34% dari peserta menyatakan berada di rentang 1. 24% peserta menyatakan berada di rentang 2. 19% peserta menyatakan berada di rentang 3. 7% peserta menyatakan berada di rentang 4. Serta 16% peserta menyatakan berada di rentang 5. Sedangkan setelah adanya webinar praktik saham syariah menghasilkan hasil perbedaan yang cukup signifikan yaitu 3% dari peserta menyatakan berada di rentang 1 dan juga rentang 2. 24% peserta menyatakan berada di rentang 3. 44% peserta menyatakan berada di rentang 4. Serta 26% peserta menyatakan berada di rentang 5.

Hasil dari kuiser survei peserta rangkaian webinar saham syariah tersebut menjelaskan bahwa adanya dampak yang cukup signifikan untuk penguasaan kepada Guru MTs 4 Negeri Karawang, mahasiswa, dan masyarakat umum sebagai peserta dari rangkaian webinar mengenai pengenalan dasar teori dan implementasi transaksi saham syariah.

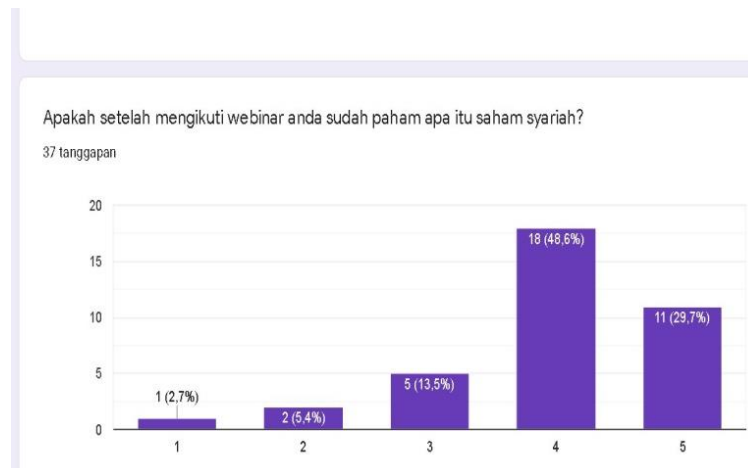
Data Empirik Pengetahuan Guru MTs Negeri 4 Karawang, Mahasiswa dan Masyarakat Umum Mengenai Saham Syariah berdasarkan hasil survei dengan kuiser yang disebar kepada peserta program kerja webinar saham syariah yang telah dilaksanakan



**Gambar 3.4**

**Statistik Pengetahuan Peserta Sebelum Webinar Pengenalan Saham Syariah**

Sumber: *Google Formulir Olahan Panitia*



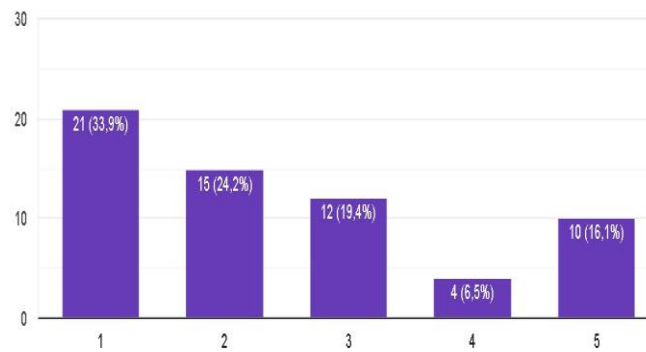
**Gambar 3.5**

**Statistik Pengetahuan Peserta Setelah Webinar Pengenalan Saham Syariah**

Sumber: *Google Formulir Olahan Panitia*

Apakah sebelum mengikuti webinar anda sudah memahami bagaimana cara bertransaksi saham syariah ?

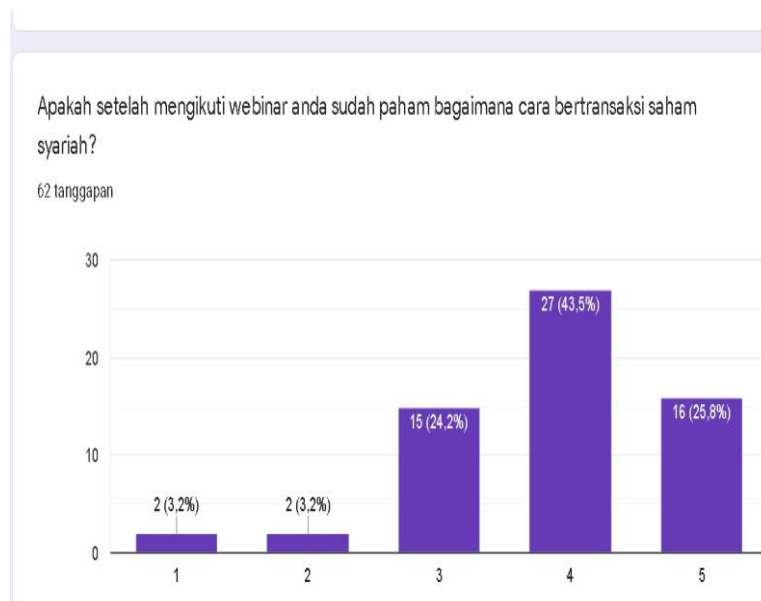
62 tanggapan



**Gambar 3.6**

**Statistik Pengetahuan Peserta Sebelum Webinar Praktik Saham Syariah**

Sumber: *Google Formulir Olahan Panitia*



**Gambar 3.7**

**Statistik Pengetahuan Peserta Setelah Webinar Praktik Saham Syariah**

Sumber: *Google Formulir Olahan*

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan yang dilakukan di MTs Negeri 4 Karawang berdasarkan pada pengembangan pola pikir dengan melakukan webinar pengenalan saham syariah dan praktik saham syariah.

1. Webinar Pengenalan Saham Syariah "*Saham Syariah: Investasi Islami dan Aman Untuk Masa Depan*"

Pada webinar pertama kami melakukan pengenalan saham syariah terkhusus kepada pihak MTs Negeri 4 Karawang, masyarakat dan mahasiswa dengan bertujuan mengedukasi mengenal lebih tentang apa itu saham syariah, mencari sekuritas yang baik dan bagaimana cara membuat rekening sekuritas untuk investasi pada saham syariah.

2. Webinar Praktik Saham Syariah "*Implementasi Transaksi Saham Syariah: The Key Success Of Life*"

Untuk webinar kedua kami melakukan dengan praktik saham syariah kepada pihak MTs Negeri 4 Karawang, masyarakat umum, dan mahasiswa dalam bentuk pemahaman pemantauan kenaikan atau penurunan saham-saham yang memiliki reputasi baik dan memiliki likuiditas yang sehat seperti saham Unilever, Mayora, Telkomsel, dan lainnya dimana diperoleh dengan cara memahami perhitungan akan hal tersebut.



**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Anonim. 2019. *Laporan KKN UNSIKA Desa Mekargalih, Kecamatan Jatilubur, Kabupaten Purwakarta*. Purwakarta: Universitas Singaperbangsa Karawang.
- [2] *Profil MTs Negeri 4 Karawang*. (2020, November 13)
- [3] LPPM. 2020. *Pedoman KKN UNSIKA TEMATIK INTEGRATIF*. Karawang: Universitas Singaperbangsa Karawang.